

Analisis Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Biologi

Sipa Amalia Putri¹, Fera Rahmawati², Fitri Nur Rahmawati³, Tanasya Nurul

Mustakimah⁴

Prodi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang^{1,2,3,4}

sipa_amalia_putri_2008086024@walisongo.ac.id, fera_rahmawati_2008086008@walisongo.ac.id,

fitri_nur_rahmawati_2008086020@walisongo.ac.id,

tanasya_nurul_mustakimah_2008086016@walisongo.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan penggunaan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran pada abad 21. Sarana belajar saat ini telah beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran. Desain penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Aplikasi TikTok menjadi topik utama penelitian ini sebagai media dalam proses pembelajaran. Informasi ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Tahap analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selain strategi penggunaan dan idealisasi, temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok sebagai alat dapat membantu membuat proses pembelajaran menjadi interaktif dan menarik. Kemudahan penggunaan dan berbagai fitur membuat aplikasi TikTok bermanfaat untuk kegiatan belajar. Media pembelajaran yang interaktif dapat menjadikan proses pembelajaran lebih efisien dan efektif. Aplikasi TikTok memudahkan para pendidik untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik perhatian siswa. Diharapkan dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Biologi, Media Pembelajaran, TikTok

Abstract

The purpose of this study is to describe the use of the Tik Tok application as a learning medium in the 21st century. Current learning tools have adapted to technological advances. This study aims to describe the use of the TikTok application as a learning medium. A qualitative descriptive research design was used in this study. The TikTok application is the main topic of this research as a medium in the learning process. This information was collected using descriptive analysis techniques. The stages of data analysis include data reduction, data presentation, and drawing conclusions. In addition to using and idealizing strategies, research findings show that using the TikTok application as a tool can help make the learning process interactive and interesting. Ease of use and various features make the TikTok app useful for learning activities. Interactive learning media can make the learning process more efficient and effective. The TikTok application makes it easy for educators to create learning processes that attract students' attention. It is hoped that further research will be carried out to find out how effective the use of the TikTok application as a learning medium is to improve student learning outcomes.

Keywords: Biology, Learning Media, TikTok

Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang dibarengi dengan globalisasi akan memungkinkan komunikasi dan penyebaran informasi menjadi lebih cepat. Pengaruh globalisasi pada suatu bangsa dapat bersifat positif dan negatif. Peristiwa terkini juga menekankan perlunya lebih banyak kerjasama antarkelompok dan menyoroti fakta bahwa pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan standar sumber daya manusia. Dalam hal peningkatan prestasi siswa merupakan tantangan bagi pemerintah, sedangkan bagi guru merupakan tantangan untuk memasukkan teknologi agar dapat digunakan sebagai media pembelajaran (Rusman, 2013).

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dimana penggunaanya dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan sukses. Media pembelajaran mencakup segala sesuatu yang telah memiliki muatan instruksional yang dapat digunakan oleh seseorang untuk belajar dan menambah pengetahuannya (Hafizatul, 2020).

Media sosial, seperti Youtube dan Tiktok, sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari di kalangan remaja, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran. Sementara itu, Tiktok, platform jejaring sosial, sangat disukai oleh semua demografi pada tahun 2020. Karena sifat program Tiktok yang memungkinkan pengguna membuat dan berbagi materi video satu sama lain, aplikasi ini dapat digunakan sebagai sumber hiburan (Warini et al., 2020). Karena itu, tiktok menjadi aplikasi yang populer dan banyak digunakan oleh masyarakat.

Gen Z saat ini cukup menggemari platform media sosial berbasis audio-video yang dikenal dengan Tiktok. Tiktok, yang berfokus pada video dan musik, diperkenalkan pada beberapa hari pertama bulan September 2016. Aplikasi Tiktok merupakan jejaring sosial yang berbasis video dan musik asal negeri Tiongkok yang diluncurkan pada awal September 2016. Tiktok dilaporkan telah diunduh sebanyak 45,8 juta kali, mengalahkan aplikasi terkenal lainnya seperti Instagram dan WhatsApp (Aji & Setiyadi, 2020).

Tiktok memiliki keuntungan yang sangat disukai oleh siswa karena materi dan platformnya yang menarik bagi siswa yang ingin membuat video menggunakan imajinasi mereka. Dengan unsur-unsur yang ditawarkan dan dikemas secara tepat, Tiktok dapat menumbuhkan kreativitas pembelajar alam untuk memproduksi video dalam waktu singkat. Beragam konten Tiktok yang mendidik, menghibur, mode dan kecantikan, masakan, dan jenis konten lainnya (2020, Bulele). Untuk meningkatkan proses pembelajaran aplikasi Tiktok berfungsi sebagai sarana yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran sekaligus hiburan.

Menurut penelitian Hutamy et al. (2021), 55,36% siswa percaya bahwa Tiktok

dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran yang menyesuaikan dengan relevansi isi pembelajaran. Tiktok adalah metode distribusi konten pendidikan yang baru dan inovatif karena digunakan sebagai media pembelajaran. Melalui video yang mereka buat dengan menggunakan filter yang tersedia di Tiktok, para siswa didorong untuk lebih mengekspresikan diri.

Aplikasi Tiktok dapat menjadi sarana pembelajaran yang mendukung kebijakan kampus merdeka untuk sistem pembelajaran berbasis teknologi 4.0, demikian temuan penelitian Herdiati et al. (2021) Bahwa tiktok mudah digunakan dan memiliki karakteristik yang membantu pertumbuhan siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran jarak jauh.

Menurut Arsyad (2010) ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan untuk menciptakan media bahan ajar yang berkualitas, antara lain sebagai berikut:

- 1) Aspek tampilan, Kualitas teknis media dapat dicirikan sebagai aspek tampilan, yang meliputi evaluasi desain media video, ketepatan pemilihan font, ketepatan ukuran font, ketepatan pemilihan warna, kejelasan audio dan kejelasan gambar, serta kualitas gambar dan ketepatan tatanan media. Komponen tampilan dari desain video harus dapat mengkomunikasikan pesan, dapat menciptakan lingkungan yang menarik, dan pemilihan warna teks harus dapat memberikan efek visual yang nyata.
- 2) Aspek isi dan materi, Penilaian media video pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, penambahan tulisan dan suara dapat membantu siswa mengingat materi yang akan dipelajari, materi jelas dan mudah dipahami, serta urutan dalam dimana materi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa merupakan contoh aspek isi dan materi yang harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Konten dan informasi dalam video harus memenuhi tujuan pembelajaran dengan semua cara yang relevan, dan harus diberikan dalam urutan yang benar.
- 3) Aspek kemanfaatan, Sebagai pendidik harus mahir menggunakan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran, kegunaan adalah salah satu indikator kunci di mana media dapat membantu siswa dan pengajar. Penggunaan media video untuk mempercepat proses pembelajaran, penggunaan media video untuk membangkitkan siswa belajar, penggunaan media audio visual untuk menarik perhatian siswa, dan penggunaan media pembelajaran untuk memudahkan guru dalam menyampaikan pesan. informasi adalah semua contoh indikator kemanfaatan. Ciri utilitas dalam konteks ini adalah bahwa media harus mudah digunakan, efisien, serta dapat diulang secara detail mampu menyampaikan informasi yang spesifik dan nyata, serta mampu menstimulasi indera penglihatan dan pendengaran.
- 4) Aspek Bahasa, Penggunaan bahasa dalam konteks untuk menyampaikan pesan pembelajaran melalui media video pembelajaran merupakan ciri teknis dari aspek bahasa. Penggunaan tata bahasa yang baik, tulisan yang menganut Ejaan yang Disempurnakan, dan bahasa yang komunikatif merupakan beberapa indikasi yang dinilai dari segi bahasa. Bahasa yang cocok digunakan dalam video pembelajaran adalah bahasa yang jelas, mudah dipahami, menggunakan bahasa Indonesia yang

baik dan benar, bahasa yang baku dan resmi, tidak mengandung banyak arti, dan memperhatikan huruf kapital.

Penelitian ini dilakukan untuk menguatkan data empirik bahwa aplikasi media sosial Tiktok dapat menjadi alternatif sebagai media pembelajaran bagi pendidik dan peserta didik. Penelitian ini memperlihatkan potensi pemanfaatan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran.

Metode

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif. Menurut Kountur (2009), penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang berbentuk analisis grafis dan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang suatu situasi tanpa berusaha mengubah apa yang sedang diamati (Dewanta, 2020).

Djajasudarma (2006) juga mengemukakan bahwa dalam metode deskriptif ini, data yang didapatkan bukanlah berupa angka, tetapi dapat berupa kata-kata atau gambaran tentang sesuatu.

Alasan pemilihan desain penelitian deskriptif kualitatif ini karena adanya ketentuan yang dapat menggambarkan penggunaan aplikasi TikTok sebagai sarana atau media dalam proses pembelajaran. Aplikasi TikTok adalah fokus utama dari penelitian ini, dengan penggunaan aplikasi tersebut sebagai media pembelajaran.

Penelitian ini terbagi menjadi dua jenis pengumpulan data, yaitu: (1) Data utama (primer) merupakan informasi yang diperoleh dari aplikasi TikTok, terutama dari karakteristik yang dapat meningkatkan proses pembelajaran. (2) Data pendukung (sekunder) adalah informasi yang dikumpulkan dari literatur untuk mendukung data utama (primer). seperti informasi dari internet, jurnal, artikel, dan buku yang berhubungan dengan penelitian.

Instrumen penelitian menggunakan catatan dokumentasi. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis. Data mengenai penggunaan aplikasi TikTok sebagai sarana atau media pembelajaran dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif. Pertama yang peneliti lakukan adalah melakukan pengamatan pada aplikasi TikTok, penulis juga menggunakan berbagai fitur yang terdapat pada aplikasi tersebut sebagai bahan observasi. Kedua, peneliti mencatat fitur-fitur yang ada pada aplikasi TikTok dan kegunaannya yang mampu mendukung dalam proses pembelajaran. Ketiga, peneliti mengkaji berbagai literatur yang terkait dengan penelitian dan hasil penelitiannya.

Hasil dan Pembahasan

Adanya beberapa akun Tik Tok yang memang diperuntukkan sebagai sarana pembelajaran dan edukasi memberikan gambaran lebih bahwa aplikasi ini memang sangat efektif dalam menarik minat para peserta didik. Aplikasi TikTok masuk dalam temuan penelitian sebagai alat atau media untuk proses belajar mengajar. Pada dasarnya ada lima komponen kunci pembelajaran: pendidik (komunikator), komunikan (siswa), sumber belajar, media pembelajaran, dan tujuan pembelajaran. 2020 (Dewanta). Menggunakan media pembelajaran berbasis video menjadi pilihan yang sesuai untuk mempelajari materi pada pembelajaran biologi. Indikator media video tiktok digunakan dalam penelitian ini sebagai panduan untuk membuat media pembelajaran yang efektif. Menurut Arsyad (2010), ada sejumlah faktor yang harus diperhatikan dalam menciptakan media yang efektif, antara lain: aspek tampilan, aspek isi dan materi, aspek kemanfaatan dan aspek tampilan.

Dalam penelitian ini, video pembelajaran dari platform TikTok dianalisis tahun 2019 hingga tahun 2023. Setelah dilakukan pengumpulan data, kemudian ditentukan konten video pembelajaran biologi pada platform tiktok berdasarkan tahun, yang tersaji pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis tiktok sebagai media pembelajaran biologi pada tahun 2019

Akun	Indikator		
	Tampilan	Materi	Bahasa
Ellen	Tampilan tidak terdapat penjelasan materi, dan tidak terdapat gambar	Animal cells	Bahasa yang digunakan menggunakan bahasa inggris, tidak terdapat terjemahan bahasa indonesia
IOHA	Konten menarik dengan menampilkan bagian otak asli manusia yang sudah diawetkan	Sistem koordinasi	- Bahasa inggris - tidak ada terjemahan, - tidak ada teks penjelasan. Tidak efektif

Berdasarkan hasil analisis pada platform media pembelajaran biologi berbasis tiktok ini susah didapatkan karena jarang terdapat konten teator membuat video pembelajaran biologi pada ujung tahun 2019. Maka tahun ujung 2019 ini masih susah untuk mendapatkan konten creator berupa video pembelajaran biologi.

Platform tiktok sebagai media pembelajaran biologi pada tahun 2019 terdapat video konten pembelajaran biologi Pada konten video tiktok ini terdapat 2 akun yang berbeda, bahkan memiliki konten video yang berbeda. Konten video Ellen memiliki video konten berupa informasi sub - bab materi dengan materi Animal cells berasal dari materi kelas 10, konten video ini memiliki tampilan yang tidak terdapat penjelasan materi yang berkaitan dengan biologi, dan tidak terdapat gambar yang mendukung materi biologi, hanya menampilkan sub – bab materi biologi. Pada akun IOHA terdapat video konten memiliki penjelasan organ otak manusia, dan organ hati manusia sudah di buat dengan awetan, pada konten materi sistem koordinasi pada bagian organ otak manusia yang sudah di awetkan memiliki keterampilan konten berupa konten tersebut menarik dengan menampilkan bagian otak asli manusia yang sudah diawetkan, sedangkan materi otak pada kelas 11, konten video ini memiliki bahasa yang digunakan dengan bahasa inggris, tidak ada terjemahan, dan tidak ada teks penjelasan. Sehingga tidak efektif untuk bahan belajar.

Tabel 2. Hasil Analisis *tiktok* sebagai media pembelajaran biologi pada tahun 2020.

Akun	Indikator		
	Tampilan	Materi	Bahasa
Olivia	Kurang menarik, karena hanya berisi gambar tentang perumpamaan organel-organel sel	Sel tumbuhan dan sel hewan	Bahasa yang ditampilkan berupa visual dengan Bahasa inggris
Katie	Konten hanya berisi rangkuman singkat (sub topik)	Sel, mitosis dan meiosis, dan difusi-osmosis	Bahasa yang ditampilkan berupa visual dengan Bahasa inggris
Study_1 emons	Konten hanya berisi hasil resum pada materi substansi genetic	Substansi Genetik	Bahasa yang ditampilkan berupa visual dengan Bahasa indonesia

Berdasarkan hasil analisis *Platform tiktok* sebagai media pembelajaran biologi, pada tahun 2020 belum banyak akun yang memuat vidio pembelajaran biologi. Hal ini mungkin terjadi karena pada tahun-tahun tersebut aplikasi tiktok baru dikembangkan

dan belum banyak guru atau mahasiswa pendidikan biologi yang belum mengetahui/ belum mengakses aplikasi tiktok. Dalam aplikasi tiktok memuat konten vidio, yang mana vidio termasuk kedalam media audiovisual yang menampilkan gambar dan suara. Dalam media audiovisual aspek tampilan dapat dikatakan sebagai mutu teknis dari media yang meliputi penilaian pada desain media video, ketepatan pemilihan huruf, ketepatan ukuran huruf, ketepatan pemilihan warna, kejelasan dan kejernihan suara, serta kualitas gambar dan ketepatan tata urutan media. Aspek tampilan dalam video didesain harus mampu menyampaikan pesan, mampu menciptakan suasana yang menarik, pemilihan warna tulisan harus mampu memberikan dampak visual, sehingga mampu menarik minat penonton dalam belajar (Arsyad, 2010).

Selain itu, dalam konteks kebahasaan aplikasi TikTok ini bermanfaat bagi orang yang ingin meningkatkan keterampilan berbahasanya karena aplikasi ini menyediakan beberapa fitur yang mencakup kebahasaan. Fitur kebahasaan terbagi menjadi dua jenis yakni fitur saat menikmati konten video dan fitur yang digunakan saat membuat konten video. Fitur kebahasaan yang disediakan oleh aplikasi ini seperti menyimak mendengar, berbicara, dan membaca. Fitur menyimak, mendengar, membaca dari berbagai konten video, dan fitur berbicara ketika membuat konten video (Dewanta, 2020).

Tabel 3. Hasil Analisis *tiktok* sebagai media pembelajaran biologi pada tahun 2021.

Akun	Indikator		
	Tampilan	Materi	Bahasa
Clarista Cahyani	Sangat kreatif karena disertai gambar-gambar pada setiap penjelasannya	Mitosis	Bahasa yang digunakan jelas dan baik
Hanifa Arragil	Menarik berisi teks rangkuman yang tulis dengan font yang rapih	Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan	Bahasa yang ditampilkan berupa visual dengan Bahasa yang mudah dimengerti
Wetyyunin-gsih	Konten yang ditampilkan menarik dengan gambar yang bergerak seperti berada di ruang kelas online	Klasifikasi Makhluk Hidup	Bahasa yang digunakan jelas dan baik

Berdasarkan hasil analisis *Platform tiktok* sebagai media pembelajaran biologi pada tahun 2021, yaitu menemukan 3 video pembelajaran biologi. Indikator media

video digunakan sebagai acuan untuk pembuatan media yang baik. Penelitian ini ditinjau dari aspek tampilan, materi, aspek audio dan aspek visual (Arsyad, 2010), yang dijabarkan sebagai berikut:

Berdasarkan aspek tampilan penayangan video pembelajaran tidak lebih dari 2 menit, Pada video pembelajaran dijelaskan pembelahan mitosis, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan serta menjelaskan klasifikasi makhluk hidup. ,Meski durasi penayangan video singkat tetapi content creator menjelaskan secara menyeluruh. Pada video pembelajaran tersebut Suara content creator terdengar dengan jelas dan gambar terlihat jelas serta warna background kontras dengan pencahayaan, dan font huruf terlihat jelas dan dapat dibaca dengan jelas. Pada penyajian ilustrasi sesuai dengan materi yang disampaikan sehingga siswa mengerti materi yang disampaikan.

Aspek isi dan materi dalam video dikonstruksi sejalan dengan tujuan pembelajaran; materi disampaikan dalam video secara berurutan dan tertata dengan baik. Tulisan dan suara ditambahkan ke materi untuk membantu retensi memori, dan urutan materi yang disajikan ditentukan oleh kebutuhan belajar siswa. Selain itu, terdapat berbagai konten media video untuk lebih menjelaskan materi yang dipelajari.

Aspek Pemanfaatan platform media Tiktok membantu siswa belajar lebih efektif, terutama saat belajar biologi karena aplikasi Tiktok ramah pengguna, efisien, dan mampu menyampaikan ilmu secara mendalam dan disertai gambar-gambar yang mudah untuk dipahami siswa. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya oleh Alfi Mufidah dan Rifa Mufidah (2021) bahwa aplikasi TikTok dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif.

Pada media platform tiktok pembelajaran ini, bahasa yang digunakan oleh content creator mudah dimengerti oleh siswa. Hal ini sesuai dengan (Arsyad, 2010), Bahwa aspek bahasa merupakan mutu teknis dimana bahasa disini digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran melalui media video pembelajaran. Indikator yang dinilai dari aspek bahasa antara lain bahasa yang digunakan tepat, tulisan sesuai dengan ejaan yang baik, serta bahasa yang digunakan bersifat komunikatif.

Tabel 4. Hasil Analisis *tiktok* sebagai media pembelajaran biologi pada tahun 2022.

Akun	Indikator		
	Tampilan	Materi	Bahasa
Sukastudy_id	Kurang menarik, karena konten yang disajikan tidak terdapat gambar, sehingga konten kurang menarik	Pembelahan sel	Bahasa yang digunakan jelas dan baik

Ke.vi4	materi yang untuk font yang disajikan dalam konten terlalu padat sehingga sulit untuk dibaca	Sel	Bahasa yang ditampilkan berupa visual dengan penyampaian materi intonasi yang kurang tepat karena terlalu cepat sehingga sulit untuk dipahami
Kelasx3smada ba	Materi yang telah disajikan jelas dan singkat, sehingga membuat pembaca mudah untuk dipahami, materi pada keanekaragaman hayati sudah tepat dengan materinya	Keanekaraga man hayati	Sound yang disajikan pada materi ini hanya lagu back sound tidak ada penjelasan maupun seseorang yang sedang menjelaskan materi

Arono Dalam (Loren, 2017) menyebutkan bahwa “Smart mixed media is a successful learning media to carry out the basic adjustment steps of students' skills. Learning media as one of the learning components plays an important role in learning and can be reached through learning. (Aji et al., 2018)

Kesimpulan Arono menunjukkan bahwa alat bantu pembelajaran audio visual sangat diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran dialek, khususnya keterampilan audio dan visual. Mengetahui cara kerjanya, aplikasi TikTok dapat melengkapi minat audiovisual untuk belajar bahasa Indonesia yang dijelaskan pada Tabel 4 melalui rekaman audio dan video. Suara mendukung pembelajaran dialek bahasa Indonesia terutama dalam hal laras, dan dijunjung tinggi oleh harmoni kedua suara itu tetap terjaga, bisa menghasilkan suara-suara yang menarik dan menyenangkan saat belajar.

Contoh penggunaan aplikasi TikTok adalah pengetahuan dasar yang menceritakan tentang isi menulis cerita. Pertama, menyediakan konten cerita untuk ditonton siswa. Siswa kemudian berdiskusi untuk mengubah konten menjadi pertukaran.

Venom menjelaskan dengan menggabungkan teknologi video pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan belajar hingga 50% tanpa media. Aplikasi Tiktok sebagai alat Pembelajaran dapat membantu dalam meningkatkan kreativitas masih membantu untuk mengekspresikan diri, bukan hanya melihat dan meniru Siswa dapat

membuat video dengan caranya sendiri. Maka aplikasi Tiktok bisa dibuat dimana saja untuk menggantikan kegiatan tatap muka langsung (Luisandrith & Yanuartuti, 2020). Dengan Tiktok bisa menjadi media alternatif dalam menggunakan media audio visual spiritual menarik perhatian siswa dengan gambar bergerak dan background suara membuat belajar lebih bermakna dan Menyenangkan (Syafri & Kulsum, 2021).

Tabel 5. Hasil Analisis *tiktok* sebagai media pembelajaran biologi pada tahun 2023.

Akun	Indikator		
	Tampilan	Materi	Bahasa
Kaevolmi	Sangat menarik karena dilengkapi dengan animasi proses pencernaan.	Sistem pencernaan	Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami
Hanifa arragil	Menarik berisi teks rangkuman yang tulis dengan font yang rapih	Sel tumbuhan dan sel hewan	Bahasa yang ditampilkan berupa visual dengan Bahasa yang mudah dimengerti
Sigma Smart Study	Konten yang ditampilkan menarik dengan dilengkapi dengan animasi proses pernapasan	Sistem pernapasan	Bahasa yang digunakan jelas dan baik

Berdasarkan hasil analisis *Platform tiktok* sebagai media pembelajaran biologi, pada tahun 2023 sudah terdapat banyak akun yang memuat vidio pembelajaran biologi, seperti pada 3 akun pada (tabel.5) diatas. Adanya beberapa akun Tik Tok sudah menampilkan konten pembelajaran biologi ini memberikan gambaran lebih bahwa aplikasi ini memang sangat efektif dalam menarik minat para peserta didik. Menurut Bulele (2020) Tiktok memiliki keunggulan yang disukai oleh peserta didik. Aplikasi ini juga sangat mudah dipahami oleh berbagai kalangan mulai dari remaja, anak-anak, orang dewasa, dan berasal dari profesi yang berbedabeda. Hal tersebut membuat Tik Tok menjadi unggulan dan primadona tersendiri bagi mereka yang sedang mencari alternatif baru dalam dunia hiburan dan berbagai edukasi lainnya. Adapun beberapa fungsinya meliputi, perekaman video, mengedit dan mengunggahnya ke beberapa media sosial lainnya, seperti Facebook, Instagram, dan Youtube, sehingga dapat dikatakan aplikasi ini sangat multi fungsi dengan sederet kemudahan dan berbagai keunngulan yang di milikinya.

Aplikasi Tik Tok berbeda dengan media sosial yang lainnya adalah. Tik Tok memiliki berbagai macam fitur yang bisa dinikmati penggunaannya seperti adanya fitur special effects yang terdiri dari effects shaking dan shivering yang berfungsi untuk

menciptakan sebuah video yang menarik. Selain itu dilengkapi dengan fitur music background dari berbagai artis terkenal dari berbagai penjuru dunia, dan fitur wajah yang penggunaannya dapat membuat video dengan berbagai rupa tampilan wajah unik mulai dari wajah lucu, seram, sedih, marah dan lainlain, media sosial menggunakan teknologi seluler dan berbasis web untuk menciptakan platform yang sangat interaktif di mana individu dan komunitas mampu berbagi, membuat bersama, mendiskusikan, dan memodifikasi konten yang dibuat pengguna (Taubah, 2020). Melalui Tiktok kemampuan digital anak dapat meningkat seiring dengan peningkatan kreatifitasnya dalam membuat konten kreatif.

Tiktok memiliki daya tarik tersendiri dalam menampilkan konten video yang beragam, berdurasi singkat, dan diiringi oleh musik. Hal itulah yang membuat Tiktok menarik perhatian anak. Pemanfaatan Tiktok dalam pembelajaran dapat mempermudah anak dalam memahami suatu materi(Ramdani et al., 2021). Penggunaan Tiktok sebagai media pembelajaran ini menghasilkan efek positif pada pembelajaran biologi. Hal tersebut disebabkan karena dalam materi biologi lebih banyak materi berupa teori, konsep, proses, dan beberapa perhitungan sederhana yang tentunya lebih mudah dijelaskan dalam bentuk video misalnya proses pencernaan, proses pernapasan, ekologi, , genetika dan lain-lain.

Hasil penelitian Anisa menyebutkan bahwa media digital yang dikembangkan yaitu video Tik Tok layak digunakan sebagai media digital yang dapat dipilih guru (Anisa et al., 2022) terutama pada pembelajaran biologi. Karena unsur fun dan jangkauannya yang luas membuat banyak guru menjadikannya sebagai salah satu bentuk media pembelajaran baru salah satunya yakni Tik Tok. Kelebihan lainnya dari Tik Tok sebagai media pembelajaran yang menyenangkan adalah generasi Z tidak merasa sedang diceramahi .

Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan aplikasi TikTok dan strategi yang baik dapat digunakan sebagai sarana atau media dalam proses pembelajaran, hal tersebut dapat disimpulkan dari pembahasan di atas. Daya tarik Tiktok adalah ia menawarkan berbagai materi video singkat yang disempurnakan dengan musik dan video. Siswa tertarik dengan berbagai informasi yang ditawarkan, termasuk bahan ajar yang dapat membantu mereka memahami materi pelajaran yang telah dibahas dengan cepat. Dengan memodifikasi bahan ajar dan karakteristik siswa, Tiktok dapat dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran bagi guru dan siswa, serta menumbuhkan lingkungan belajar yang menarik dan partisipatif. Selain itu, memanfaatkan Tiktok sebagai alat pengajaran dapat meningkatkan kreativitas dan kepercayaan diri siswa.

Peneliti mengemukakan masukan berikut sebagai hasil dari analisis ini. (1) Bagi

para pendidik, dapat menjadi titik awal untuk memperluas pengetahuan tentang sumber atau media yang digunakan dalam proses pembelajaran, khususnya jika menggunakan teknologi terkini pada aplikasi TikTok, yang merangsang rasa ingin tahu dan menumbuhkan imajinatif, menarik, kreatif, dan pembelajaran inovatif. (2) Dapat menjadi panduan bagi siswa yang tertarik untuk memanfaatkan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran. (3) Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakannya sebagai referensi dan dalam studi mereka tentang topik-topik terkait, khususnya yang terkait dengan aplikasi TikTok dan prosedur yang harus diambil dalam proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Aji, W. N., & Setiyadi, D. B. P. (2020). Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra. *METAFORA: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 6 (2), 147–157.
- Anisa, M., Putri, R. N., Regina, Y., & Nugraha, D. (2022). Pengembangan Media Tik Tok pada Mata Pelajaran IPS Perubahan Sosial Budaya Sebagai Modernisasi Bangsa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7031–7040.
- Arsyad, A. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arventine, C. V, Yuliarti, M. S. 2021. Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Pada Remaja di Media Sebagai Media Eksistensi. *Artikel*. Hal: 1 – 25
- Bulele, Y. N. (2020). Analisis Fenomena Sosial Media dan Kaum Milenial: Studi Kasus Tiktok. *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology*, 1(1), 565–572.
- Dewanta, A. A. N. B. J. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 8(2), 95–102.
- Djajasudarma, Fatimah. 2006. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hafizatul Khaira, Pemanfaatan Aplikasi Kinemaster Sebagai Media Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT, *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, (2020), h. 40.
- Herdiati, D., Atmaji, D. D., Andriyanto, R. M. A., & Saputra, D. N. (2021). Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Musik di SMAN 1 Muara Enim, Sumatera Selatan. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 4(2), 111–119.
- Hutamy, E. T., Swartika, F., Alisyahbana, A. N. Q. A., Arisah, N., & Hasan, M. (2021). Persepsi Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran. *Prosiding Penelitian Pendidikan Dan Pengabdian 2021*, 1(1), 1270–1281.
- Kountur, Ronny. (2009). *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis, Manajemen PPM*, Jakarta.

-
- Luisandrith, D. R., & Yanuartuti, S. (2020). Interdisiplin: Pembelajaran Seni Tari Melalui Aplikasi Tik Tok Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. *Jurnal Seni Tari*, 9(2), 175–180.
- Mufidah, Rifa, and Alf Mufidah, “*Aplikasi Tik-Tok dan Instagram sebagai Salah Satu Alternatif dalam Media Pembelajaran IPA*”. *Proceeding of Integrative Science Education Seminar*, 1.1, 92021).
- Ramdani, SN, Hadiapurwa A., Nugraha H., (2021). Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 10 (2). 425-436.
- Rusman, 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Syafri, E. P. E., & Kulsum, U. (2021). TikTok; Media Pembelajaran Alternatif dan Atraktif pada Pelajaran PPKn Selama Pandemi di SMP Negeri 2 Mertoyudan. *Seri Prosiding Seminar Nasional Dinamika Informatika*, 5(1).
- Taubah, M. (2020). Aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran maharah kalam. *Jurnal Mu'allim*, 2(1), 57-65
- Warini, N. L., Dewi, N. P. E. S., Susanto, P. C., & Dewi, P. C. (2020). Daya Tarik TikTok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Online. *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora (SINTESA)*.
- Wiryanada, Lediesta. 2021. Literasi Media Sosial di Tiktok (Studi Deskriptif Pada Remaja Dalam Menentukan Validasi Informasi). *Skripsi*. Universitas Islam Riau Pekanbaru.